

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Proses pembelajaran jarak jauh selama penutupan sekolah akibat dampak covid-19 tidak dapat dilakukan secara maksimal karena berbagai pembatasan antara lain guru tidak dapat secara langsung menggunakan berbagai perangkat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan platform e-learning yang banyak tersedia. Untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan jarak jauh, baik karena keterampilan guru, faktor ekonomi orang tua, keterbatasan akses internet maupun kurangnya bimbingan. Di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar) terutama di daerah perbatasan, pembelajaran online sulit dilakukan karena keterbatasan akses internet. Kapasitas guru untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pengembangan materi pembelajaran online juga masih kurang.

Secara umum pembelajaran online menyisakan berbagai masalah, antara lain terbatasnya akses internet, persiapan guru, dan adaptasi siswa. Masih kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan teknologi dan informasi dalam pembelajaran, sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas yang tentu saja tidak dapat disamakan dengan pengajaran tatap muka biasanya, karena waktu antara guru dan siswa sangatlah terbatas. Untuk mengoptimalkan pembelajaran harus dirancang dengan cermat dan diterapkan metode pembelajaran yang tepat agar pembelajaran dapat terlaksana secara optimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>1</sup>

Pembelajaran tatap muka terbatas adalah model pembelajaran yang dilakukan di sekolah dengan model tatap muka yang dibatasi dengan syarat yang disepakati, sehingga pembelajaran tatap muka tidak dapat dilakukan secara normal seperti sebelum adanya covid-19. Pembelajaran tatap muka terbatas mengatur jumlah siswa sehingga jumlah siswa lebih sedikit dari jumlah normal. Karena jarak antara kursi dan meja di dalam kelas harus

---

<sup>1</sup> Ucup Supriatna, *Metode Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Masa Pandemi Covid-19*. (Jurnal Ideas Pendidikan, Sosial dan Budaya). Vol 7, No 3, (2021), hal. 57-58.

disesuaikan dengan protokol kesehatan. Mengenai intensitas pertemuan, jam pelajaran dan hari dimulainya pelajaran juga disesuaikan dengan jumlah siswa di satuan pendidikan tersebut Artinya setiap siswa tidak harus pergi ke sekolah setiap hari. Demikian pula mata pelajaran juga terbatas pada konteks dasar dalam pelajaran tatap muka, sehingga materi pembelajaran dalam suatu mata pelajaran juga berkurang.<sup>2</sup>

Namun pada penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Koto Salak mengenai analisis manajemen pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas pada era new normal masih memiliki beberapa kendala yang di hadapi sekolah tersebut hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelemahan dan kekurangan pengajaran tatap muka terbatas antara lain; waktunya lebih singkat dari jam belajar normal, jumlah siswa 50% dari jumlah normal, siswa yang masuk sore mudah merasa lelah dan mengantuk, para guru di semua tingkatan merasa lelah karena berada di dua jam mengajar shift, siswa yang belajar pada sore hari kurang dapat berkonsentrasi, siswa lupa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Selain kelemahan dan kekurangan, kesempatan belajar siswa juga terbatas, antara lain; Pihak sekolah kembali menampilkan kegiatan pembelajaran yang lebih nyata, kegiatan yang sebelumnya tertinggal dapat diulangi, siswa dapat mengecek langsung dengan guru atau siswa lain jika ada materi yang belum dipahami. Selain itu, bahaya pengajaran tatap muka terbatas, antara lain: siswa malas belajar tatap muka karena tidak bisa bekerja, angka putus sekolahpun semakin meningkat.<sup>3</sup>

Peneliti menilai strategi kepala sekolah dalam menerapkan sistem pembelajaran sangatlah penting. Mengingat pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang semula dilakukan di masa pandemi kini telah diubah menjadi PTM (Pembelajaran Tatap Muka) terbatas akibat covid-19. Dengan demikian, penelitian ini bermaksud untuk menganalisis strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas terhadap hasil belajar siswa,

---

<sup>2</sup> Ramdani Mubarak, *Manajemen Lembaga Pendidikan Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas*, (*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*) Vol 1 No 1 2020, hal. 2.

<sup>3</sup> Mulyani dan Fadriati, *Analisis Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) Pada Era New Normal*, *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar Menengah dan Tinggi (JMP-DMT)*, Vol 3, No 1 Januari 2022, hal. 17.

sehingga memperoleh gambaran untuk dapat dijadikan sebagai rujukan dan bahan perbaikan selanjutnya bagi sekolah selama diterapkannya Pertemuan Tatap Muka Terbatas..

Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam melakukan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas akibat pandemi covid-19, maka peneliti mengambil sebuah sampel pada Sekolah Menengah Atas yaitu SMA Negeri 1 Bilah Hilir.

Berbagai kebijakan yang dicapai oleh SMA Negeri 1 Bilah Hilir, tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai nahkoda di sekolah, dalam menggerakkan, memotivasi, membuat keputusan menjadi salah satu pendorong keberhasilan prestasi di SMA Negeri 1 Bilah Hilir.

Dari masalah dan fenomena di atas peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas Pada Era New Normal Di SMA Negeri 1 Bilah Hilir*” .

## **B. Fokus Masalah**

Dari latar belakang di atas, masalah utama dalam penelitian ini adalah suatu hal yang berkaitan dengan cara kepala sekolah dalam melakukan model pembelajaran pada saat covid-19 yang tengah terjadi di Indonesia ini dan melihat proses PTM terbatas yang ada di SMAN 1 Bilah Hilir. Kepala sekolah merupakan tonggak utama dalam sebuah lembaga pendidikan sehingga cara kepala sekolah dalam menyusun atau merancang suatu kebijakan baru harus diperhatikan, kebijakan tersebut dapat dilihat dari proses belajar mengajar pada era pandemi covid-19 yang telah dibuat oleh kepala sekolah guna tercapainya proses pendidikan yang bermutu.

Agar penelitian ini tidak terlalu meluas, maka yang menjadi fokus masalah penelitian ini adalah “ Bagaimana Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Era *New Normal* yang di lakukan di SMA Negeri 1 Bilah Hilir?”

### **C. Rumusan Masalah**

Dari fokus penelitian maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persiapan penerapan sistem PJJ ke PTM terbatas pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Bilah Hilir?
2. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan Pengaplikasian pembelajaran dari PJJ ke PTM terbatas di SMA Negeri 1 Bilah Hilir?
3. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan pengaplikasian pembelajaran dari PJJ ke PTM terbatas pada masa covid-19 Di SMA Negeri 1 Bilah Hilir?
4. Bagaimana Efektivitas strategi pembelajaran yang dibuat kepala sekolah pada PTM Terbatas masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Bilah Hilir?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui perisipan penerapan sistem PJJ ke PTM terbatas pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Bilah Hilir.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dalam pelaksanaan Pengaplikasian pembelajaran dari PJJ ke PTM terbatas Di SMA Negeri 1 Bilah Hilir.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pelaksanaan Pengaplikasian pembelajaran dari PJJ ke PTM terbatas pada masa covid-19 Di SMA Negeri 1 Bilah Hilir.
4. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Efektivitas strategi pembelajaran yang dibuat kepala sekolah pada PTM Terbatas pada saat pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Bilah Hilir.

## E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang bagaimana kepala sekolah dalam melakukan pelaksanaan dalam pembelajaran tatap muka terbatas.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi sekolah

Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana yang produktif bagi kepala sekolah dalam melakukan strategi pada proses pembelajaran tatap muka terbatas.

#### b. Bagi guru

Bagi guru sebagai pedoman untuk lebih memahami keterlibatannya dalam pengambilan memberikan pembelajaran tatap muka terbatas kepada siswa.

#### c. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman, pengetahuan, dan pembaharuan tentang peran kepala sekolah dalam strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas pada masa pandemi covid-19.

#### d. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan rujukan dan perbandingan untuk penelitian yang sejenis.